

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata Januari	Rata Februari	Rata Maret	Rata Januari-Maret	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	15.383	15.828	16.516	15.909	16.516	15.383
2	Beras Medium	14.500	14.800	15.333	14.877	15.333	14.500
3	Gabah	7.352	7.477	7.729	7.519	7.729	7.352
4	Jagung Pipilan Kering	6.311	7.083	5.486	6.293	7.083	5.486
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	28.000	28.000	27.677	27.892	28.000	27.677
7	Cabai merah keriting	42.217	63.552	69.597	58.455	69.597	42.217
8	Cabai Rawit	47.800	63.379	66.210	59.129	66.210	47.800
9	Bawang merah	27.167	27.828	33.355	29.450	33.355	27.167
10	Bawang Putih	34.633	34.655	36.710	35.332	36.710	34.633
11	Ubi Kayu	3.067	2.793	3.032	2.964	3.067	2.793
12	Ubi Jalar	6.050	6.655	6.161	6.288	6.655	6.161
13	Tomat	18.067	17.793	16.403	17.421	18.067	16.403
14	Kentang	13.100	13.707	16.145	14.317	16.145	13.100
15	Kol	6.983	6.259	6.016	6.419	6.983	6.016
16	Kelapa	5.300	5.759	5.581	5.546	5.759	5.300
17	Jengkol	5.917	7.759	6.613	6.763	7.759	5.917

18	Petai	2.672	2.638	2.919	2.743	2.919	2.638
19	Daging Sapi	143.333	146.897	150.968	147.066	150.968	143.333
20	Daging Ayam Ras	28.667	29.241	30.806	29.571	30.806	28.667
21	Telur Ayam Ras	26.019	27.200	29.339	27.519	29.339	26.019
22	Ikan Laut (Tongkol)	33.733	34.000	33.323	33.685	34.000	33.323
23	Ikan Air Tawar (Nila)	35.733	36.172	35.677	35.860	36.172	35.677
24	Gula Pasir	16.950	17.569	17.855	17.458	17.855	16.950
25	Minyak Goreng Curah	15.233	16.655	17.903	17.458	17.903	15.233
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	9.650	9.862	9.855	7.789	9.862	9.650

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan I tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga, yaitu :

1. Harga rata-rata Beras Premium mengalami kenaikan harga sebesar 4,34%
2. Harga rata-rata Beras Medium mengalami kenaikan harga sebesar 3,62%
3. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan harga sebesar 9,51%
4. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami kenaikan harga sebesar 4,46%
5. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami kenaikan harga sebesar 19,86%
6. Harga rata-rata Kentang mengalami kenaikan harga sebesar 17,78%
7. Harga rata-rata Tomat mengalami penurunan harga sebesar 7,78%
8. Harga rata-rata Telur Ayam Ras mengalami kenaikan sebesar 7,86%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 8 (delapan) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak, yaitu beras, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, kentang, dan tomat. Selain itu, juga akan diuraikan perkembangan harga komoditi telur ayam ras.

1. **Komoditi : Beras**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi beras di wilayah Kabupaten Padang Pariaman dari Januari sampai dengan Maret 2024. Terlihat dari grafik, harga komoditi beras premium sedikit mengalami kenaikan harga dikarenakan faktor stok sedikit sementara permintaan konsumen banyak. Sementara pada beras medium, harga pada triwulan I periode Januari dengan harga Rp.15.383/kg, bulan Februari seharga Rp. 15.828/kg dan bulan Maret seharga Rp.16.516/kg. Dapat dilihat pada Beras Medium sempat mengalami kenaikan, dikarenakan karena alih faktor

cuaca serta aliran air irigasi mengalami kerusakan maka penduduk mengambil inisiatif alih fungsi lahan dari tanaman padi ke tanaman jagung.

2. Komoditi : Cabe Merah Keriting

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Januari Rp. 42.217 /kg, harga pada bulan Februari Rp. 63.552 /kg dan harga pada bulan Maret Rp. 69.597 /kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe sempat mengalami kenaikan hingga mencapai 9,51%, dikarenakan cabe merah di Padang Pariaman memiliki sedikit pasokan, sementara permintaan konsumen yang banyak maka mempengaruhi kenaikan harga pada komoditi Cabe Merah.

3. Komoditi : Cabe Rawit

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Januari Rp. 47.800 /kg, harga pada bulan Februari Rp. 63.379 /kg dan harga pada bulan Maret Rp. 66.210 /kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe rawit sempat mengalami kenaikan hingga mencapai 4,46%, dikarenakan cabe rawit di Padang Pariaman memiliki sedikit pasokan, sementara permintaan konsumen yang banyak maka mempengaruhi kenaikan harga pada komoditi Cabe Rawit.

4. Komoditi : Bawang Merah

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Januari Rp. 27.167 /kg, lalu pada bulan Februari harga naik menjadi Rp. 27.828 /kg dan pada bulan Maret mengalami kenaikan harga kembali menjadi Rp. 33.355 /kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar 19,86%, yang disebabkan karena terjadinya bencana erupsi gunung berapi yang mengakibatkan gagal panen, serta kurangnya pasokan dari luar daerah.

5. Komoditi : Kentang

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi kentang di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Januari Rp. 13.100 /kg, lalu pada bulan Februari harga naik menjadi Rp. 13.707 /kg dan pada bulan Maret mengalami kenaikan harga kembali menjadi Rp. 16.145 /kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi kentang mengalami kenaikan harga sebesar 17,78%, yang disebabkan karena terjadinya bencana erupsi gunung berapi yang mengakibatkan gagal panen, serta kurangnya pasokan dari luar daerah.

6. Komoditi : Tomat

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Tomat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, harga pada bulan Januari Rp. 18.067 /kg, harga pada bulan Februari Rp. 17.793 /kg, sedangkan harga pada bulan Maret mengalami penurunan harga menjadi Rp. 16.403. Terlihat dari grafik, harga komoditi Tomat menunjukkan penurunan harga dari bulan Januari sampai Maret sebesar 7,78%, dikarenakan distribusi lancar dan pasokan dari luar banyak, sementara permintaan

konsumen sedikit.

7. Komoditi : Telur Ayam Ras

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Telur Ayam Ras di wilayah Kabupaten Padang Pariaman, harga pada bulan Januari Rp. 26.019 /kg, harga pada bulan Februari Rp. 27.200 /kg, sedangkan harga pada bulan Maret mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 29.339. Terlihat dari grafik, harga komoditi Telur Ayam Ras menunjukkan kenaikan harga dari bulan Januari sampai Maret sebesar 7,86%, dikarenakan harga pakan ternak terlalu mahal, sehingga membuat harga telur ayam ras menjadi naik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan_padangpariamankab.go.id.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- (a) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- (b) Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan Operasi Bazar dan Pasar Murah (Gerakan Pasar Murah) dengan maksud tujuan menjaga daya beli

masyarakat tetap terjamin yang dilaksanakan di Pasar Pakandangan Kec. Enam Lingkung. Kegiatan ini secara teknis dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. Tim TPID Kabupaten Padang Pariaman melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, seperti TPID Provinsi Sumatera Barat, Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Barat, Bulog Provinsi Sumatera Barat (Padang), TTIC, JAPFA, Bank Mandiri KCP Lubuk Alung, Bank BNI KCP Lubuk Alung, Bank BRI, Bank Nagari Cabang Lubuk Alung dan TPID Kabupaten/kota lainnya di Sumatera Barat.

- (c) Dalam rangka Ulang Tahun Kabupaten Padang Pariaman yang ke-191, Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan “Padang Pariaman Expo” salah satu kegiatannya adalah melakukan Pasar Murah dan Pameran seluruh OPD di kabupaten padang pariaman serta diikuti oleh seluruh UMKM di Kabupaten Padang Pariaman.
- (d) Mengadakan rapat koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi dan mengikuti rapat koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan Pengendalian Inflasi bersama OPD terkait dan khusus.
- (e) Kegiatan diverifikasi olahan hasil perikanan yang diadakan di Nagari Sunur Tengah Kec. Nan Sabaris oleh Dinas Perikanan Kabupaten Padang Pariaman.
- (f) Monitoring Penyaluran Bantuan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Bulog Divre Sumatera Barat.

Sidak Pasar yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman yang bertujuan untuk meminimalisir harga sembako dan pengadaan stok sembako pada Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.